**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata keterlaksanaan proses kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 88,49% >85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan model pembelajarankooperatif tipeTAIdengan lembar kerja terstruktur terlaksana dengan baik.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII5 SMP Negeri 30 Makassar setelah diterapkan model pembelajarankooperatif tipeTAIdengan lembar kerja terstruktur menunjukkan 94,74% siswa mencapai ketuntasan individu, artinya ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai. Selain itu, nilai rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,8025 yang berada pada kategori tinggi*.* Dengan demikian*,* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajarankooperatif tipeTAIdengan lembar kerja terstruktur dapat dikategorikan efektif.
3. Persentase rata-rata aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebesar 85,55% >80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada model pembelajarankooperatiftipe TAIdengan lembar kerja terstruktur dapat dikategorikan efektif.
4. Persentase rata-rata siswa yang memberi respon positif terhadap penerapan model pembelajarankooperatif tipe TAIdengan lembar kerja terstruktur sebesar 92,05% > 80% siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria efektivitas penerapan model pembelajarankooperatif tipe TAIdengan lembar kerja terstruktur untuk respon siswa terpenuhi.
5. Berdasarkan kriteria keefektifan pembelajaran yang dikemukakan, maka model pembelajarankooperatif tipe TAIdengan lembar k erja terstruktur pada pokok bahasan kubus dan balok, efektif diterapkan pada siswa kelas VIII5 SMP Negeri 30 Makassar.
6. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajarankooperatif tipe TAIdengan lembar kerja terstruktur hendaknya digunakan oleh guru guna meningkatkan hasil belajar matematika dan aktivitas aktif bagi siswa dengan menyesuaikan karakteristik materi yang akan disampaikan. Pembelajaran menggunakan model pembelajarankooperatif tipe TAIdengan lembar kerja terstruktur sangat sesuai jika digunakan pada materi pokok kubus dan balok karena pembelajaran ini membantu siswa untuk dapat membangun pemahaman konsep dan keberanian siswa dalam memahami materi kubus dan balok secara utuh.
2. Penelitian ini sangat terbatas baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasinya, sehingga disarankan kepada para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.